

ABSTRACT

Dharmawan, Yanuarius Yanu, 2013. *A Corpus Study of the Negative Adverbs Barely, Hardly, Rarely, Scarcely, and Seldom in Modern English*. Yogyakarta: English Language Studies, Graduate Program, Sanata Dharma University.

The difference between negative adverbs such as *barely*, *hardly*, *rarely*, *scarcely*, and *seldom* is sometimes difficult to define. This is what I am trying to explore in this study. I restrict the study investigation in modern English which use the British National Corpus (BNC) as the only source for finding the degree of synonymy of these words. This resource alone is more than enough as this corpus contains over 100 million words.

In order to determine the meaning and synonymy of those words, the corpus-based study is adopted. The data gathering procedures and presentation are largely done by this corpus. The questions given for the purpose of the research are about the meaning of each adverb under study based on sentences contained in the corpus, the collocations for those adverbs that state the level of synonymy, and finally about whether the syntactic structures affect the meaning of the words.

The method included for these findings are based on quantitative and qualitative data. Test component analysis is provided to test the similarity of the words. The theory of meaning, including the theory of process of verbs, collocation theory, and the theory of syntactic structure is needed to answer the questions. These theories restrict the answers on semantic and syntactic level.

The meanings that I wrote are based on the context found from the BNC and apparently it was found that their semi-negative is as a major significance. However, the extreme negative meaning is also found on some sentences. This answers the first question which at the same time expands the view of the apparently biased adverbs that also serves as a form of truly negative. In the collocation, it is found for each of these adverbial lead to further understanding that one adverb can be used interchangeably with other adverbial although not in an absolute way. This means that on some meaning the words have the same semantic level. Eventually I discovered several positions of the adverbs, at the beginning, middle, and end of a sentence which do not affect the meanings of those adverbs. Adverbs that are inserted into the starting position have a different function when they are put into final position. They are identical in meaning, but in fact they are different. However, the effect does not really affect the true sense of the word information as a semi-negative meaning.

ABSTRAK

Dharmawan, Yanuarius Yanu, 2013. *A Corpus Study of the Negative Adverbs Barely, Hardly, Rarely, Scarcely, and Seldom in Modern English*. Yogyakarta: English Language Studies, Graduate Program, Sanata Dharma University.

Perbedaan antara adverbial negatif seperti *barely*, *hardly*, *rarely*, *scarcely*, dan *seldom* sulit untuk ditentukan. Hal inilah yang saya coba eksplorasi dalam penelitian ini. Saya membatasi penyelidikan dalam studi bahasa Inggris modern yang menggunakan British National Corpus (BNC) sebagai satu-satunya sumber untuk menemukan tingkat kesinoniman kata-kata tersebut. Sumber ini saja sudah lebih dari cukup karena corpus ini berisi lebih dari 100 juta kata.

Penelitian ini mengadopsi sumber yang berbasis corpus untuk menentukan makna dan kesinoniman kata-kata tersebut. Pengumpulan data prosedur dan presentasi sebagian besar dilakukan oleh corpus ini. Pertanyaan-pertanyaan yang diberikan untuk tujuan penelitian ini adalah tentang arti dari setiap kata keterangan yang diteliti berdasarkan kalimat yang terdapat dalam korpus, kolokasi bagi adverbial untuk menentukan tingkat kesinoniman, dan akhirnya tentang apakah struktur sintaksis mempengaruhi makna kata-kata tersebut.

Metode yang digunakan untuk temuan ini didasarkan pada data kuantitatif dan kualitatif. Analisis komponen tes disediakan untuk menguji kesamaan kata-kata tersebut. Teori makna, termasuk teori proses verba, teori kolokasi, dan teori struktur sintaksis dibutuhkan untuk menjawab pertanyaan tersebut. Teori-teori ini membatasi jawaban pada tingkat semantik dan sintaksis.

Berdasarkan konteks yang ditemukan di BNC, saya menemukan bahwa kata-kata tersebut adalah kata-kata yang semi-negatif. Namun, arti yang ekstrim negatif juga ditemukan pada banyak kalimat. Hal ini menjawab pertanyaan pertama yang pada saat yang sama memperluas pandangan adverbial ternyata bisa juga berfungsi sebagai bentuk yang benar-benar negatif. Dalam kolokasi ditemukan bahwa masing-masing adverbial dapat digunakan secara bergantian dengan adverbial lainnya meskipun tidak mutlak semuanya bisa. Ini berarti bahwa pada beberapa arti kata-kata tersebut memiliki tingkat semantik yang sama. Akhirnya saya menemukan beberapa posisi dari adverbial yaitu pada awal, tengah, dan akhir kalimat yang tidak mengubah arti dari adverbial tersebut. Keterangan yang dimasukkan ke posisi awal memiliki fungsi yang berbeda ketika mereka dimasukkan ke dalam posisi akhir. Mereka adalah sama dalam arti, tetapi sebenarnya mereka berbeda. Namun, efeknya tidak benar-benar mempengaruhi arti sebenarnya dari kata informasi sebagai makna semi-negatif.